

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar yang rendah serta kualitas pendidikan yang belum cukup baik merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan. Maka dari itu, kualitas pendidikan saat ini masih menjadi suatu masalah yang sangat menonjol dalam usaha perbaikan mutu sistem pendidikan nasional. Meskipun demikian, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah pendidikan tersebut. Upaya yang dilakukan hampir mencakup semua komponen pendidikan, seperti pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku ajar, sarana belajar, penyempurnaan sistem penilaian, penataan organisasi dan manajemen pendidikan, serta usaha-usaha lain yang berkenaan dengan peningkatan kualitas pendidikan.

Salah satu aspek yang menentukan dalam keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah inti dari pendidikan. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu difokuskan pada kualitas pembelajaran guru adalah salah satu aspek yang menentukan keberhasilan hasil belajar siswa, maka guru perlu mengatur strategi sebaik mungkin untuk mengatasi berbagai kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, salah satunya menentukan model atau metode pembelajaran yang tepat sangatlah penting untuk dimiliki oleh guru dalam mewujudkan tujuan pengajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Negeri 1 Limboto ketika peneliti mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL 2), bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi masih rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya semangat dan motivasi siswa pada saat proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah. Rendahnya hasil belajar ditandai dengan adanya ketidak tercapaian hasil belajar berdasarkan KKM yang ditetapkan yakni 75.

Menurut Gagne (dalam Kosasih, 2015: 122) proses belajar yang baik diawali dari fase dorongan atau motivasi. Alasannya, dari motivasilah akan muncul harapan-harapan terhadap apa yang dipelajari.

Melihat permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Limboto, maka solusi permasalahan yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan melaksanakan metode pembelajaran yang mampu menambah semangat dan motivasi siswa dalam belajar serta membuat siswa lebih tergolong aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang diterapkan dalam melibatkan siswa secara aktif guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah menggunakan metode pembelajaran aktif tim kuis (*Quiz Team*).

*Quiz Team* merupakan merupakan pembelajaran dalam kelompok yang menyajikan pertandingan akademis. Maka, dengan adanya pertandingan akademis ini para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi dan semangat yang tinggi agar dapat memperoleh poin tertinggi dalam pertandingan.

Peneliti melaksanakan pembelajaran seperti ini dikarenakan sebagian siswa hanya sibuk dengan kesibukan mereka pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran didepan kelas.

Maka dari itu, keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan siswa. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif. Sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran *Quiz Team* merupakan sebuah metode yang dapat menumbukan semangat peserta didik untuk aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengkaji masalah yang diformulasikan dalam judul “***Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tim Kuis (Quiz Team) Pada Mata Pelajaran Geografi***”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tim kuis (*Quiz Team*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi ?”.

### **1.3 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, cara untuk mengatasinya yaitu diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk membangkitkan siswa belajar aktif pada mata pelajaran geografi yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tim kuis (*quiz team*). Pembelajaran tim kuis merupakan salah satu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar serta dapat menghidupkan suasana belajar didalam kelas. Dalam metode pembelajaran quiz team ini, siswa akan dibawa kedalam sebuah pertandingan akademis, yang dimana siswa sebelumnya telah dibagi kedalam tiga kelompok besar. Maka, dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, sehingga para siswa akan berusaha belajar dengan motivasi dan semangat yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan, dan proses pembelajaran didalam kelas pun menjadi lebih menarik.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran aktif tim kuis (*quiz team*) pada mata pelajaran geografi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

### 1. Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar, serta penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

### 2. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas.

### 3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu referensi dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran disekolah agar bisa bersaing dengan sekolah yang lain.

### 4. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan keilmuan yang dimiliki peneliti sebagai calon guru yang profesional.